

**ANALISIS TENTANG KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS
6 SD GUGUS TERATAI PUTIH KECAMATAN KUBU
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nurialinda, Abu Asyari, Zulfan Saam

Email: nurialinda508@yahoo.co.id

Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstract This study, entitled "Analysis of Confidence Grade 6 elementary Force White Lotus Kubu district academic year 2013/2014". Based on the observations made, it was found most students do not dare to express an opinion, an officer bandera apples and imitate what the result of his employment when given tugas. Tujuan this study were 1) to determine the image confidence 6th grade students. 2) To know the description of confidence confidence 6th grade students Ethnic Malays. 3) To know the picture of confidence 6th grade students Javanese. The method used in this research is descriptive method. The population in this study is a 6th grade student Force White Lotus Kubu district and use techniques saturated samples. Accurating yiel as follows 1) the picture of confidence 6th grade students are in the weak category. 2) Overview confidence 6th grade students Ethnic Malays in category lemah. 3) Image confidence 6th grade students in Java Ethnic weak category. While the category of very strong, strong, strong average, and the average is weak not found. Weak confidence 6th grade students found on the indicator control of feeling, for 6th grade students of ethnic malays are found in indicators worried and afraid to face a variety of situations, and for 6th grade students of ethnic javanese found on the feeling of control indicator. Weak confidence 6th grade students clusters White Lotus Kubu subdistrict thought to be caused by several factors, such as parental education students, students' parents work, the environment (which consists of family, school, and community), life experiences, and the instrument used not according to the respondents.

Keywords: *Students Confidence.*

**ANALISIS TENTANG KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS
6 SD GUGUS TERATAI PUTIH KECAMATAN KUBU
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Nurialinda, Abu Asyari, Zulfan Saam
Email: nurialinda508@yahoo.co.id
Program Studi Pendidikan Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Riau

Abstrak Penelitian ini berjudul "Analisis Keyakinan kabupaten kelas 6 SD Angkatan White Lotus Kubu tahun akademik 2013/2014". Berdasarkan pengamatan yang dilakukan, ditemukan sebagian besar siswa tidak berani mengungkapkan pendapat, seorang perwira apel bandera dan meniru apa hasil kerja ketika diberikan tugas. Tujuan penelitian ini adalah 1) untuk menentukan kepercayaan gambar siswa kelas 6. 2) Untuk mengetahui gambaran kepercayaan kepercayaan siswa kelas 6 Etnis Melayu. 3) Untuk mengetahui gambaran kepercayaan 6 siswa kelas metode Javanese. The digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 Angkatan White Lotus Kubu kabupaten dan menggunakan teknik sampel jenuh. Accurating yiel sebagai berikut 1) gambar kepercayaan siswa kelas 6 dalam kategori lemah. 2) Ikhtisar kepercayaan siswa kelas 6 Melayu Etnis dalam kategori Lemah. 3) siswa kepercayaan Gambar kelas 6 di Jawa kategori lemah Etnis. Sementara kategori sangat kuat, kuat, rata-rata yang kuat, dan rata-rata lemah tidak ditemukan. Keyakinan 6 lemah siswa kelas ditemukan pada kontrol indikator perasaan, untuk siswa kelas 6 dari etnis Melayu ditemukan indikator khawatir dan takut menghadapi berbagai situasi, dan untuk siswa kelas 6 dari Jawa etnis ditemukan di perasaan indikator kontrol. Keyakinan yang lemah siswa kelas 6 cluster kecamatan White Lotus Kubu diduga disebabkan oleh beberapa faktor, seperti mahasiswa pendidikan orang tua, orang tua siswa bekerja, lingkungan (yang terdiri dari keluarga, sekolah, dan masyarakat), pengalaman hidup, dan instrumen yang digunakan tidak sesuai dengan responden.

Kata kunci: Mahasiswa Keyakinan

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kegiatan universal dalam kehidupan manusia dimanapun berada, dan merupakan gejala yang umum dalam kehidupan masyarakat. Penyelenggaraan pendidikan berkualitas merupakan amanah undang-undang yang tertuang dalam UU Sisdiknas Tahun 2003 pada Pasal 3 di sebutkan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik menjadi manusia beriman, bertaqwa kepada tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”(UU SISDIKNAS 2003 Pasal 3).

Supaya tujuan pendidikan dapat tercapai sehingga terjadi perubahan sosial, prilaku, intelektual, dan emosional pada diri siswa menjadi terarah, dari sifat tidak baik menjadi baik, sifat baik menjadi lebih baik dan dapat mengkonstruktifkannya yaitu melalui proses cara belajar. Memandang tujuan akhir pendidikan adalah pembentukan manusia indonesia seutuhnya, maka proses dalam pendidikan harus dapat membantu siswa dalam bermasyarakat, berintelektual yang berkembang dengan matang.

Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengembangkan kemampuan, membentuk karakter dan peradaban bangsa. Oleh karena itu harus dikembangkan pendidikan di sekolah aspek keimanan, akhlak mulia, kesehatan, ilmu, kecakapan, kreatifitas, kemandirian, demokrasi dan tanggung jawab pada anak didik dan seluruh stakeholders pendidikan.

Kondisi saat ini kebanyakan sekolah hanya mengembangkan pendidikan secara dangkal: dimensi kognitif (hanya menghafal), dimensi ketrampilan (mekanisme), dimensi nilai tak terurus dan tidak mendalam, dimensi hubungan (ranah interaktif) tidak tergarap. Padahal seharusnya sekolah yang berkualitas mengembangkan dimensi kognitif (menguasai pengetahuan bidang studi); dimensi ketrampilan; antara lain ketrampilan untuk melakukan pekerjaan, pemecahan masalah, bersifat kreatif dll, dimensi nilai; antara lain sikap terhadap diri, terhadap orang lain, terhadap lingkungan, dan kepada maha pencipta, dimensi hubungan; hubungan yang di bangun oleh keluaran pendidikan (aut come) terutama dunia kerja dan masyarakat.

Pendidikan karakter harus terus ditingkatkan agar semua siswa mempunyai empati yang besar dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, maupun dalam lingkungan masyarakat. Seseorang (siswa) yang berkarakter akan mampu mengenal dan memahami dirinya sendiri dan lingkungannya, sehingga memiliki empati yang besar terhadap segala sesuatu yang terdapat disekitarnya. Kemampuan seseorang (siswa) mengenal dan memahami dirinya sendiri dan lingkungan disekitarnya adalah dampak positif dari kepercayaan diri yang dimiliki seseorang (siswa) tersebut.

Kepercayaan diri merupakan salah satu dari karakter yang harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar dan juga kehidupan sehari-hari, oleh

sebab itu guru harus memberikan pemahaman tentang sikap percaya diri agar siswa akan relatif mudah berinteraksi dengan lingkungannya. Kepercayaan diri juga merupakan faktor penting bagi siswa untuk mengambil sebuah keputusan terhadap segala aspek kelebihan kemampuan yang dimilikinya dan keyakinan untuk bisa mencapai prestasi belajar yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Maslow yaitu “percaya diri merupakan modal dasar untuk pengembangan aktualitas diri”.

Dengan percaya diri orang akan mampu mengenal dan memahami diri sendiri. Sementara itu, kurangnya percaya diri akan menghambat pengembangan potensi diri seperti menjadi pesimis dalam menghadapi tantangan, takut dan ragu-ragu untuk menyampaikan gagasan, bimbang dalam menentukan pilihan, dan sering membanding-bandingkan diri dengan orang lain.

Setiap orang memiliki tingkatan kepercayaan diri yang berbeda-beda, ada yang sangat kuat, kuat, rata-rata kuat, rata-rata lemah dan lemah sesuai dengan karakternya masing-masing. Orang yang memiliki kepercayaan diri bersikap yakin pada kemampuan sendiri, sehingga orang tersebut mampu melihat kenyataan yang ada.

Siswa yang memiliki kepercayaan diri yang baik akan mampu mengaktualisasikan kemampuan dan potensi yang dimilikinya, sebaliknya siswa yang memiliki kepercayaan diri kurang baik akan mengalami hambatan dalam perkembangannya karena tidak mampu mengenal dan memahami dirinya sendiri.

Sikap percaya diri merupakan hal yang sangat penting dan harus dimiliki oleh seorang siswa dalam belajar, juga kehidupan sehari-hari karena menurut Thursan Hakim (2002 : 06) dengan sikap percaya diri akan ada suatu keyakinan dalam diri individu terhadap segala aspek kelebihan kemampuan yang dimilikinya dan dengan keyakinannya tersebut membuatnya mampu untuk mencapai prestasi belajar yang baik. Kartini-Kartono, 1992:38 menyatakan percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap diri sendiri untuk mencapai prestasi yang lebih baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti di sekolah, ditemukan gejala-gejala yang menunjukkan kurangnya kepercayaan diri siswa serta adanya siswa yang menilai dirinya sendiri lebih rendah dari potensi dasar yang dimilikinya, seperti berikut ini:

1. Sebagian siswa tidak berani menyampaikan pendapat dalam bermusyawarah untuk memilih ketua kelas atau ketika berdiskusi.
2. Sebagian siswa grogi ketika ditunjuk untuk tampil di depan kelas seperti mengerjakan soal matematika.
3. Adanya siswa yang mencontoh hasil pekerjaan temannya apa bila diberi tugas mengerjakan latihan.

Dari gejala-gejala tersebut di atas, penulis memberanikan diri untuk melakukan penelitian dengan judul

“ANALISIS TENTANG KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS 6 SD GUGUS TERATAI PUTIH KECAMATAN KUBU TAHUN PELAJARAN 2013/2014”.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas maka diperoleh suatu rumusan masalah yaitu sebagai berikut : 1) Bagaimanakah gambaran kepercayaan

diri siswa kelas 6 SD Gugus Teratai Putih kecamatan kubu tahun pelajaran 2013/2014? 2) Bagaimanakah gambaran kepercayaan diri siswa kelas 6 SD Etnis Melayu gugus teratai putih kecamatan kubu tahun pelajaran 2013/2014? 3) Bagaimanakah gambaran kepercayaan diri siswa kelas 6 SD Etnis Jawa gugus teratai putih kecamatan kubu tahun pelajaran 2013/2014?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa kelas 6 SD Gugus teratai putih kecamatan kubu tahun pelajaran 2013/2014. 2) Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa kelas 6 SD Etnis Melayu gugus teratai putih kecamatan kubu tahun pelajaran 2013/2014. 3) Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa kelas 6 SD Etnis Jawa gugus teratai putih kecamatan kubu tahun pelajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu menggambarkan data apa adanya tentang kepercayaan diri siswa kelas 6 SD Gugus Teratai Putih Kecamatan Kubu Tahun Pelajaran 2013/2014.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 6 SD Gugus Teratai Putih Kecamatan Kubu yang berjumlah 117 orang, terdiri dari siswa etnis melayu berjumlah 62 orang dan siswa etnis jawa berjumlah 55 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh, sehingga jumlah populasi dijadikan jumlah sampel. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 1.

JUMLAH POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

No	Sekolah	Kelas	Populasi		Jmlh	Sampel		Jmlh
			Melayu	Jawa		Melayu	Jawa	
1	SDN 002 Rtp.Kiri	6	21	18	39	21	18	39
2	SDN 010 Rtp.Kiri	6	23	15	38	23	15	39
3	SDN 010 Rtp.Kiri	6	18	22	40	18	22	40
Jumlah			62	55	117	62	55	117

Sumber data : SD Negeri Gugus Teratai Putih Kec.Kubu TP 2013/2014

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari 32 pernyataan negatif yang mencakup 6 indikator, yaitu Motivasi, Banyak tuntutan, Pengendalian perasaan, Khawatir dan takut menghadapi berbagai situasi, Penampilan diri , dan Pemahaman diri. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

TABEL 2

KISI-KISI ANGKET SKALA KEPERCAYAAN DIRI

No	Indikator	No.Item	Jmlh
----	-----------	---------	------

1	Motivasi	1,11,12,13,30	5
2	Banyak tuntutan	2,10,29,32	4
3	Pengendalian perasaan	4,5,6,21,22,25,27	7
4	Khawatir dan takut menghadapi berbagai situasi	3,7,9,23,28,31	6
5	Penampilan diri	8,14,17,19	4
6	Pemahaman diri	15,16,18,20,24,26	6
Jumlah			32

Sumber : *Peter Lauster dalam D.H.Gulo*

Analisa data dalam penelitian ini menggunakan teknik persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan : P = Persentase

F = Frekuensi Data Penelitian

N = Jumlah Responden

Anas Sudijono(2000:40)

HASIL PENELITIAN

Sebelum menampilkan hasil penelitian ini terlebih dahulu ditentukan kategori kepercayaan diri siswa sebagai berikut:

TABEL 3
KRITERIA TINGKAT KEPERCAYAAN DIRI

No	Kategori	Rentang skor
1	Sangat Kuat	0 – 8
2	Kuat	9 – 17
3	Rata-rata Kuat	18 – 33
4	Rata-rata Lemah	34 – 54
	Lemah	55 – 128

Sumber : *Peter Lauster dalam DH.Gulo*

Berdasarkan tabel 3 kriteria tingkat kepercayaan diri di atas, maka dapat ditentukan tentang :

1. Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas 6 SD Gugus Teratai Putih Kecamatan Kubu.

Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa kelas 6 SD Gugus Teratai Putih Kecamatan Kubu dalam penelitian digunakan teknik persentase. Setelah diperiksa seluruh jawaban responden, diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.
Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas 6 SD Gugus Teratai Putih
Kecamatan Kubu

No	Kategori	Rentang skor	f	%
1	Sangat Kuat	0 – 8	0	0,00
2	Kuat	9 – 17	0	0,00
3	Rata-rata Kuat	18 – 33	0	0,00
4	Rata-rata Lemah	34 – 54	0	0,00
5	Lemah	55 – 128	117	100
Jumlah			117	100

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2014

Berdasarkan tabel.4 di atas, menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas 6 SD Gugus Teratai Putih Kecamatan Kubu 100% berada pada kategori lemah. Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas 6 SD Per indikator Gugus Teratai Putih Kecamatan Kubu dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini.

Tabel 5.
Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas 6 SD Per Indikator Gugus Teratai Putih
Kecamatan Kubu

No	Indikator	TP		J		KK		S		SS		Σ
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Motivasi	86	14,7	88	15,0	88	15,0	165	28,3	158	27,0	100
2	Banyak Tuntutan	124	27,6	89	19,8	78	17,5	82	18,3	75	16,8	100
3	Pengendalian Perasaan	152	18,6	170	20,8	245	29,9	147	17,9	105	12,8	100
4	Khawatir dan Takut Menghadapi Berbagai Situasi	133	18,0	157	21,4	175	23,6	169	22,8	105	14,2	100
5	Penampilan Diri	67	14,6	82	18,0	99	21,7	112	24,6	96	21,1	100
6	Pemahaman Diri	125	17,0	139	18,8	156	21,1	179	24,3	139	18,8	100

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2014

Tabel 5 di atas menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas 6 SD pada setiap indikator, yaitu 17,5% banyak tuntutan, 17,0% pemahaman diri, 14,7% motivasi, 14,6% penampilan diri, 14,2% khawatir dan takut menghadapi berbagai situasi, dan 12,8% pengendalian perasaan.

2. Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas 6 SD Etnis Melayu Gugus Teratai Putih Kecamatan Kubu.

Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa kelas 6 SD Etnis Melayu Gugus Teratai Putih Kecamatan Kubu digunakan teknik persentase, diperoleh data sebagai berikut :

TABEL 6.
GAMBARAN KEPERCAYAAN DIRI SISWA KELAS 6 SD ETNIS MELAYU GUGUS TERATAI PUTIH KECAMATAN KUBU

Kategori	Rentang skor	f	%
Sangat Kuat	0 – 8	0	0,00
Kuat	9 – 17	0	0,00
Rata-rata Kuat	18 - 33	0	0,00
Rata-rata Lemah	34 – 54	0	0,00
Lemah	55 - 128	62	100
Jumlah		62	100

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2014

Berdasarkan tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas 6 SD Etnis Melayu gugus teratai putih kecamatan Kubu 100% berada pada kategori lemah.

Gambaran Kepercayaan diri siswa kelas 6 SD etnis melayu per indikator dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini :

Tabel 7.
Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas 6 SD Etnis Melayu Per Indikator Gugus Teratai Putih Kecamatan Kubu

No	Indikator	TP		J		KK		S		SS		Σ
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Motivasi	40	13,0	45	14,6	55	17,7	88	28,4	81	26,3	100
2	Banyak Tuntutan	47	18,9	57	30,0	57	30,0	46	18,6	41	16,5	100
3	Pengendalian Perasaan	29	6,8	73	17,2	82	19,3	109	25,7	105	24,8	100
4	Khawatir dan Takut Menghadapi Berbagai Situasi	92	16,9	105	19,3	130	23,9	120	22,1	95	17,5	100
5	Penampilan Diri	27	11,5	34	14,5	48	20,5	69	29,4	56	23,9	100
6	Pemahaman Diri	90	18,7	100	20,8	80	16,7	99	20,6	110	22,9	100

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2014

Berdasarkan tabel 7 di atas, gambaran kepercayaan diri siswa kelas 6 SD etnis melayu per indikator adalah penampilan diri 16,9%, pemahaman diri 16,7%, pengendalian perasaan 16,5%, motivasi 13,0%, penampilan diri 11,5%,

pengendalian perasaan, dan khawatir dan takut menghadapi berbagai situasi 6,8%.

3. Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas 6 SD Etnis Jawa Gugus Teratai Putih Kecamatan Kubu.

Untuk mengetahui gambaran kepercayaan diri siswa kelas 6 SD etnis jawa gugus teratai putih kecamatan Kubu digunakan teknik persentase, diperoleh data sebagai berikut :

TABEL 8.
Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas 6 Sd Etnis Jawa Gugus Teratai Putih Kecamatan Kubu

No	Kategori	Rentang skor	f	%
1	Sangat Kuat	0 – 8	0	0,00
2	Kuat	9 – 17	0	0,00
3	Rata-rata Kuat	18 – 33	0	0,00
4	Rata-rata Lemah	34 – 54	0	0,00
5	Lemah	56 – 128	55	100
Jumlah			55	100

Sumber : Data Olahan Penelitian 2014

Berdasarkan tabel 8 di atas, menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa kelas 6 SD Etnis Jawa gugus teratai putih Kecamatan Kubu adalah 100% berada pada kategori lemah. Gambaran kepercayaan diri siswa kelas 6 SD etnis jawa per indikator dapat dilihat pada tabel 9 berikut ini :

TABEL 9.
Gambaran Kepercayaan Diri Siswa Kelas 6 SD Per Indikator Gugus Teratai Putih Kecamatan Kubu

No	Indikator	TP		J		KK		S		SS		Σ
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	
1	Motivasi	46	16,7	43	15,3	33	12,0	77	27,9	77	27,9	100
2	Banyak Tuntutan	77	38,5	32	16,0	21	10,5	36	18,0	34	17,0	100
3	Pengendalian Perasaan	123	31,0	90	22,7	143	36,1	14	3,6	10	2,7	100
4	Khawatir dan Takut Menghadapi Berbagai Situasi	41	20,8	52	26,3	45	22,8	49	24,8	10	5,0	100
5	Penampilan Diri	40	18,0	40	18,0	51	22,9	50	22,5	40	18,0	100
6	Pemahaman Diri	30	11,5	39	15,0	76	29,2	80	30,7	29	11,1	100

Sumber : Data Olahan Penelitian, 2014.

Tabel 9 di atas menunjukkan kepercayaan diri siswa kelas 6 SD etnis Jawa per indikator adalah 18% penampilan diri, 12% motivasi, 11,1% pemahaman diri, 10,5% banyak tuntutan, 5,0% khawatir dan takut menghadapi berbagai situasi, dan 2,7% pengendalian perasaan.

PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan, ternyata kepercayaan diri siswa kelas 6 SD gugus teratai putih kecamatan Kubu tahun pelajaran 2013/2014 yang terdiri dari siswa etnis Melayu dan etnis Jawa adalah 100% berada pada kategori lemah. Sedangkan pada kategori sangat kuat, kuat, rata-rata kuat, dan rata-rata lemah tidak ditemukan. Lemahnya kepercayaan diri siswa ditemukan pada indikator pengendalian perasaan yaitu 12,8% untuk siswa kelas 6 SD, 6,8% untuk siswa kelas 6 SD etnis Melayu, dan 2,7% untuk siswa kelas 6 SD etnis Jawa.

Lemahnya kepercayaan diri siswa kelas 6 SD gugus Teratai Putih kecamatan Kubu diduga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain sebagai berikut : 1) Pendidikan orang tua siswa; ditinjau dari pendidikan orang tua siswa kelas 6 SD gugus Teratai Putih kecamatan Kubu, pada umumnya dibawah SMA (80%), sisanya SMA, DII, dan SI. 2) Pekerjaan orang tua siswa; ditinjau dari pekerjaan orang tua siswa kelas 6 SD gugus Teratai Putih kecamatan Kubu, pada umumnya adalah petani (79%), sisanya pedagang, wiraswasta, karyawan dan PNS. 3) Lingkungan yang terdiri dari lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Hakim (2002:121) menjelaskan bahwa pola pendidikan keluarga berperan dalam membangun rasa percaya diri anak. 4) Pengalaman hidup; pembentukan kepercayaan diri bersumber dari pengalaman pribadi yang dialami seseorang dalam perjalanan hidupnya (Mario Seto,1995). 5) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini diduga tidak sesuai dengan responden.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut : 1) Gambaran kepercayaan diri siswa kelas 6 SD gugus Teratai Putih kecamatan Kubu menunjukkan pada kategori lemah. 2) Gambaran kepercayaan diri siswa kelas 6 SD etnis Melayu gugus Teratai Putih kecamatan Kubu menunjukkan pada kategori lemah. 3) Gambaran kepercayaan diri siswa kelas 6 SD etnis Jawa gugus Teratai Putih kecamatan Kubu menunjukkan pada kategori lemah.

REKOMENDASI

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada pihak terkait yaitu : 1) Sekolah Kepala sekolah sebagai supervisor kiranya dapat mensosialisasikan temuan penelitian ini dan menganjurkan kepada wali kelas dan

guru mata pelajaran untuk membuat dan melaksanakan program yang terkait dengan masalah siswa, dalam lingkungan sekolah. 2) Wali kelas Sebagai penanggung jawab kelas yang dibimbingnya diharapkan mengetahui dan memahami tentang kepercayaan diri siswa sebagai pendekatan awal dalam melaksanakan program bimbingan. 3) Guru mata pelajaran Guru mata pelajaran yang menemukan berbagai kemampuan siswa dalam mencapai hasil pembelajarannya, yang kemungkinan disebabkan oleh kepercayaan diri, agar memperlakukan siswa dalam menyajikan pelajaran sesuai kemampuan dan kepercayaan diri siswa secara individual. 4) Orang Tua Diharapkan kepada orang tua dapat menumbuhkembangkan kepercayaan diri anaknya dalam kehidupan sehari-hari, melalui pendidikan lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. 5) Siswa Kepada siswa diharapkan dalam berinteraksi dengan orang lain dapat meningkatkan kepercayaan dirinya dengan tidak memperlihatkan rasa malu, bingung dan rendah diri yang berlebihan serta memperhatikan kaidah yang berlaku seperti etika dan sopan santun. 6) Peneliti Lanjutan Temuan dalam penelitian ini terbatas pada siswa kelas 6 SD Gugus Teratai Putih Kecamatan Kubu Tahun Pelajaran 2013/2014, kemungkinan tidak sama dengan temuan pada daerah penelitian lain. Hal ini disebabkan tingkat kepercayaan diri siswa yang selalu berkembang dan dinamis, sesuai dengan perkembangan kepribadian siswa tersebut, maka temuan yang terbatas ini agar bisa dipedomani dan menjadi acuan dasar untuk penelitian berikutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih saya sampaikan kepada kedua pembimbing saya yaitu Drs. Abu Asyari, Kons dan Prof. DR. H. Zulfan Saam, SU yang tidak mengenal waktu dalam membimbing saya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dan karya tulis ilmiah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudijono (2008), *Pengantar Statistik Pendidikan*. PT. Raja Grafindo Persada
- Aryadi, 2007. *Gaya Belajar Siswa Kelas V Etnis Tionghoa dan Etnis Batak* di SD Santa Maria Pekanbaru. Skripsi. Pekanbaru
Fakultas FKIP Universitas Riau
- Bobbi De Porter dan Mike Hernacki (2003), *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung: Kaifa
- [http://www.academia.edu/Dampak Game Online terhadap Psikologis Anak](http://www.academia.edu/Dampak_Game_Online_terhadap_Psikologis_Anak)
- Makmun Khairani (2014) *Psikologi Konseling*. Cv. Aswaja Presindo
- M. Nur Ghufro dan Rini Risnawita. S (2012) *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Pustaka Pelajar
- Oemar hamalik (2004) *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo
- R. Arlizon (1995) *Pencapaian Tugas-Tugas Perkembangan dan Kualitas Interaksi Guru Siswa dan Orang Tua (Tesis)* Bandung: Pss Ikip Bandung
- Slameto (2003) *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syamsu Yusuf LN dan Ajuntika Nurihsan (2006) *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Zulfan Saam, (2013) *Psikologi Konseling*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Zulfan Saam dan Sriwahyuni. (2012) *Psikologi Keperawatan*. PT. Raja Grafindo Persada